

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang ditempuh oleh peneliti guna mendapatkan atau memperoleh data yang akurat sesuai dengan permasalahan yang dikaji yakni peran pemerintah desa dalam pencegahan banjir untuk menanggulangi kekeringan di Desa Umatoot. Oleh karena itu, sesuai permasalahan, maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Penelitian kualitatif, merupakan suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan cara pembatasan penelitian. Pembatasan fokus penelitian itu dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan agar penelitian tidak bisa dalam menelaah suatu fakta atau data. Hal ini sebagaimana dikemukakan Komariah dan Satorifokus penelitian dapat membatasi kajiannya dengan menetapkan fokus studi sebagai batas penelitian sehingga tidak menimbulkan kebingungan dalam memverifikasi, mereduksi dan menganalisa data. Fokus penelitian berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Pengorganisasian (*Organizing*)
3. Penggerakan (*Actuating*)
4. Pengawasan (*Controlling*)

3.3 Sumber Data

Sumber data yang di gunakan penulis dalam penelitian adalah informan dan dokumen yakni :

1. Informan

Untuk menentukan sumber data (informan) maka penulis mengutip pendapat Sugiono (2005:146) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, sumber data dipilih secara proposive dan bersifat snowball sampling, penentuan sumber data pada proposalini masih bersifat sementara, akan berkembang ketika sudah melakukan penelitian. Dalam memilih informan ini dilakukan secara cermat dan selektif dari pihak pemerintah dan masyarakat dalam usaha mendapatkanin formasi dari informan yang benar-benar bisa di harapkan memberikan informasi yang akurat.

1. Kepala Desa
2. Sekretaris Desa
3. Kepala Dusun
4. Masyarakat

2. Dokumen

Dalam penelitianini, selain mendapatkan data dan informasi dari informan, penulis juga menggali data dan informasi melaluid okumen-dokumen yang disajikan sumber data, yaitu standar operasional prosedural.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1999: 15) observasi merupakan metode ilmiah sebagai pengamat, pencatat sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pertemuan langsung antara peneliti dan responden, dimana jawaban akan menjadi data yang mentah.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan menelaah berbagai dokumen-dokumen resmi yang dimiliki seperti, arsip-arsip, buku, dan literatur lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

3.5 Teknik Analisa Data

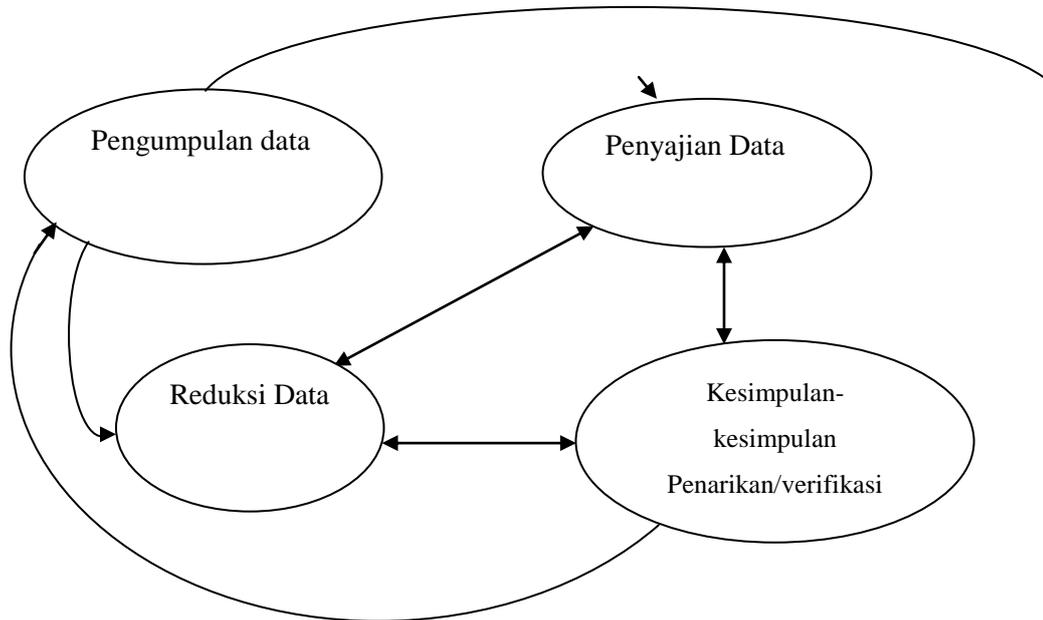
Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu analisis yang tidak menggunakan perhitungan statistik. Kemudian menggunakan pendekatan yang logis, akurat dan sistematis tentang keadaan yang sebenarnya kemudian menarik kesimpulan sehingga dapat diperoleh penyelesaian masalah.

Teknik analisis yang dipakai peneliti adalah teknik deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yakni setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian dan dianalisis secara kualitatif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari penelitian tersebut sehingga diharapkan dapat

berguna dalam rangka pemecahan masalah penelitian. Maka peneliti memberikan gambaran sebagai berikut:

Gambar. 3.1

Analisis Data Model interaktif



Sumber : Milles dan Huberman

Aktivitas dalam analisis meliputi, reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawin/verivication). Dalam penelitian kulitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktif atas penyajian data serta penyimpulan data. Teknik

sanalisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif (Milles dan Huberman 1984:15-21) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Reduksi data (data reduction) dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terperinci. Reduksi data dilakukan terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahap ini setelah data dipilah kemudian disederhanakan data yang tidak diperlukan, disortir agar memberikan kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

Penyajian data (display data) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam satu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas osoknya lebih utuh kemudian dipilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi.

Penarikan kesimpulan/verifikasi, pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentative. Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah

direduksi dan disajikan, untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir yang mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus-menerus maka diperoleh kesimpulan yang bersifat *grounded*.

Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa akan selalu terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti. Ketiga komponen berinteraksi sampai dapat satu kesimpulan yang benar. Dan ternyata kesimpulanya tidak memadai, maka perlu diadakan pengujian ulang, yaitu dengan cara mencari beberapa data lagi dilapangan, dicoba untuk diinterpretasikan dengan fokus yang lebih terarah. Analisis data tersebut merupakan suatu interaksi antara ketiga komponen dengan pengumpulan data, dan merupakan suatu proses siklus sampai dengan aktifitas penelitian selesai.